

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisa menggunakan spektroskopi $^1\text{H-NMR}$ yang dilakukan, hasil isolasi dan identifikasi senyawa metabolit sekunder dari daun tumbuhan *Elaeagnus latifolia* merupakan senyawa golongan steroid yaitu kemungkinan senyawa 2-(3-Ethyl-9,17-dihydroxy-2,4,4,5,10,16,16-heptamethyl hexadecahydro cyclopenta[*a*] phenanthren-17-yl)-2-hydroxy-propionic acid ethyl ester.
2. Hasil uji aktivitas antibakteri ekstrak daun tumbuhan khail-khail pada bakteri *Streptococcus mutans* dan *Staphylococcus epidermidis* menunjukkan zona hambatan yang tergolong kuat. Selain itu, hasil uji KHM dan KBM menunjukkan bahwa ekstrak daun tumbuhan Khail-khail dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Streptococcus mutans* bahkan dapat membunuh bakteri tersebut.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan isolasi dan identifikasi senyawa metabolit sekunder dari daun *Elaeagnus latifolia* ini dengan pelarut lainnya seperti n-heksan, metanol maupun etil asetat untuk mendapatkan hasil yang berbeda.
2. Perlu digunakannya jenis bakteri lainnya pada pengujian aktivitas antibakteri dari daun tumbuhan ini.